

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Pada tanaman bunga telang (*Clitoria ternatea L.*) mengandung jenis tanin terhidrolisis. Dengan terjadi perubahan warna pada sampel dengan larutan standar tanin. Adanya endapan pada saat ditambahkan asam asetat 10% dan Pb asetat 10%, tidak terbentuknya warna merah phlobaphen yang tidak larut, jika ditambahkan  $\text{FeCl}_3$  berwarna hitam kebiruan, jika ditambahkan KBr tidak mengendap. Ciri-ciri tersebut menunjukkan bahwa jenis tanin yang terkandung dalam bunga telang (*Clitoria ternatea L.*) adalah jenis tanin terhidrolisis.

#### B. Saran

1. Perlu penelitian lebih lanjut tentang penetapan kadar tanin bunga telang (*Clitoria ternatea L.*) dengan menggunakan metode Spektrofotometri UV-Vis, Kolorimetri.
2. Perlu dilakukan pembuatan formulasi untuk dijadikan sediaan obat dari bunga telang (*Clitoria ternatea L.*).
3. Perlu penelitian lebih lanjut tentang perbandingan penetapan kadar tanin bunga telang (*Clitoria ternatea L.*) dengan bagian tanaman yang lain seperti, batang dan akar.

4. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai kandungan senyawa lain yang terkandung didalam tanaman bunga telang (*Clitoria ternatea L.*) seperti flavonoid, antosianin, flavonol glikosida, fenolik, terpenoid menggunakan metode seperti Spektrofotometri Uv-Vis, Densitometri, KCKT, Kolorimetri dan Spektroskopi Inframerah.

